



LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KENDAL KAB. KENDAL**

Disusun oleh :

Nama : Mualif Tafrichan

NIM : 5301409045

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sedangkan sekolah merupakan bangunan atau lembaga yang digunakan sebagai tempat proses belajar dan mengajar. Dalam sekolah ini terdapat pihak – pihak yang mendukung berlangsungnya proses belajar dan mengajar tersebut. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan peraturan rector tentang pedoman praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus atau wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan mendapat pengalaman dan juga keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pengajaran disekolah.

Adapun kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilakanakan pada semester VII setelah PPL 1. Dalam hal ini, PPL 2 merupakan serangkaian atau lanjutan dari PPL 1.

PPL ini dilaksanakan selama 3 bulan, ppl ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal. Dalam kegiatan PPL ini juga mampu melatih praktikan untuk melakukan observasi pada awal PPL yang dilaksanakan di PPL 1. Selain itu juga mahasiswa praktikan juga dapat melakukan bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya penyusunan laporan.

B. Tujuan

PPL ini dilaksanakan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan yang sesuai dengan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan juga kompetensi social. Secara khusus, PPL ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Mampu mencetak sarjana pendidikan yang baru dan lebih berkompeten sehingga mampu menguasai proses pendidikan lebih professional dan kreatif didunia pendidikan.
- b. Memperluas cakrawala pengetahuan dan pengalaman didunia kependidikan
- c. Menambah wawasan baru sehingga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan didunia sekolah.
- d. Mampu menguasai kelas yang dipegang sebagai tempat diadakannya kegiatan belajar dan mengajar.

C. Manfaat

PPL ini memiliki manfaat yang tidak jauh beda dari tujuan yaitu memberikan bekal kepada semua mahasiswa praktikan kependidikan agar mempunyai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan juga kompetensi social.

PPL ini mempunyai manfaat khusus bagi semua pihak yang ada didalamnya yaitu :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mampu mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan
 - b. Mampu memperdalam dan meningkatkan daya pikir dan daya penalaran yang didapat di tempat latihan sehingga bisa menjadi pengalaman pertama saat mengajar dan menjadi seorang guru.
 - c. Mampu mengetahui dan mengahayati proses belajar dan mengajar yang telah berlangsung didalam kelas

2. Manfaat bagi sekolah

Adapun manfaat PPL ini bagi sekolah yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan atau gagasan baru bagi pihak sekolah sehingga bisa menjadi acuan mengenai media maupun metode yang digunakan.
- b. Meningkatkan kreativitas dan kreasi bagi tenaga pendidik dalam proses belajar dan mengajar yang berlangsung di dalam kelas

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Membantu memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah atau tempat latihan PPL dimana mahasiswa praktikan tersebut melaksanakan
- b. Memberi saran dan juga masukan bagi pihak sekolah maupun pihak kampus yang digunakan tempat latihan praktikan agar bisa menjadi perbaikan dimasa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.

- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru merupakan salah satu anggota yang berada di komponen sekolah atau lembaga instansi pendidikan. Dimana guru ini merupakan tenaga pendidik sekaligus tenaga pengajar yang memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam proses kelancaran di sekolah tersebut.

Adapun tugas dan kewajiban guru tersebut adalah antara lain :

1. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai profesi
 - a. Mendidik para peserta didik untuk meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup dan kehidupan
 - b. Mengajar peserta didik untuk meneruskan dan juga mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang di dunia pendidikan
 - c. Melatih para peserta didik untuk mengembangkan keterampilan – keterampilan para siswa
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai kemanusiaan
 - a. Guru bertugas untuk memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua di sekolah
 - b. Guru harus dapat menarik simpati dan menjadi idola pada siswanya

- c. Guru harus mampu memotivasi muridnya agar senantiasa semangat dalam belajar
3. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai kemasyarakatan
- a. Guru memiliki posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh siapa saja
 - b. Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa maupun masyarakat disekitarnya
 - c. Guru harus memiliki kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat

C. Perencanaan Pembelajaran

Pada umumnya perencanaan pembelajaran ini meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

D. Silabus

Silabus merupakan salah satu acuan pengembangan RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu dan juga sumber belajar.

1. Komponen yang ada dalam silabus yaitu :
 - a. Identitas mata pelajaran
 - b. Standar Kompetensi (SK)
 - c. Kompetensi Dasar (KD)
 - d. Materi Pembelajaran
 - e. Kegiatan Pembelajaran
 - f. Indikator Pencapaian kompetensi
 - g. Penilaian

- h. Alokasi waktu
- i. Sumber Belajar

2. Fungsi silabus

Yaitu : guna membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar dalam kegiatan rutin dalam kelas.

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

1. Komponen yang ada dalam RPP

- a. Identitas Mata Pelajaran
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Indikator pencapaian kompetensi
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Alokasi Waktu
- h. Metode Pembelajaran
- i. Kegiatan Pembelajaran
- j. Penilaian hasil belajar
- k. Sumber belajar

2. Fungsi RPP

Yaitu sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada :

Awal Pelaksanaan PPL 2 : 27 Agustus 2012

Akhir Pelaksanaan PPL 2 : 20 Oktober 2010

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di

Nama Instansi / Sekolah : SMK Negeri 3 Kendal

Alamat Instansi / Sekolah : Jl. Raya Boja-Limbangan KM.1. Desa Salam Sari
Kecamatan Boja , Kabupaten Kendal

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan – tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu antara lain :

- a. Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 dari Lapangan Rektorat pada pukul 08.00 Wib dan mahasiswa praktikan diterima di SMK N 3 Kendal pada hari senin itu juga pukul 10.00 Wib. Pelaksanaan PPL 1 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh koordinator Dosen Pembimbing kepada pihak sekolah, guru pamong, koordinator guru pamong.
- b. Pemodelan
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Pemodelan dilaksanakan di kelas XI TEI pada hari Jumat, 31 Agustus 2012 pukul 07.00 – 13. 30 dan juga dilaksanakan di kelas XI TEI pada hari jumat, 1 September 2012 pukul 07.00 – 15.00.

c. **Proses Belajar Mengajar**

Setelah mahasiswa praktikan mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas XI TEI (Teknik Elektronika Industri).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran.**

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

2. **Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

3. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, evaluasi hasil pembelajaran selama KBM berlangsung. Evaluasi tersebut meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Negeri 3 Kendal memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Proses Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Hal-hal yang mendukung kegiatan PPL 1 :
 - a. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti KBM.
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga KBM dapat berjalan dengan baik.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
 - e. Sudah adanya Modul, Jobsheet praktek yang akan dilaksanakan pada waktu kegiatan KBM dilaksanakan.

2. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL 1 :

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan KBM yaitu: pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena alat dan bahan praktek yang digunakan terbatas.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Untuk itu dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal, praktikan mempunyai simpulan sebagai berikut :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai materi yang akan disampaikan sehingga dapat menguasai dan mengelola kelas.
2. Seorang guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat tercapai yang diharapkan. s
3. Seorang guru harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa. Agar materi yang disampaikan jelas diterima oleh siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan pada hasil laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 kali ini yaitu :

1. Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Dan sesama mahasiswa diharapkan lebih akrab lagi.

2. Untuk Sekolah latihan

Sekolah latihan diharapkan lebih membimbing dan memberi masukan bagi mahasiswa praktikan pada saat di kelas. Sehingga mengetahui kesalahan saat mengajar.

3. Untuk Unnes

Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi ilmu dan pengetahuan yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa	: Mualif Tafrihan
NIM	: 5301409045
Prodi / Jurusan	: PTE, S1/Teknik Elektro
Fakultas	: FT
Guru Pamong	: Siti Zoelaichah, S.Pd
Program Keahlian	: Teknik Elektronika
Sekolah latihan	: SMK Negeri 3 Kendal

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama \pm 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi sekolah yang dijadikan tempat PPL dan PPL2 merupakan kegiatan praktek mengajar.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam PPL 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Teknik elektronika merupakan salah satu program keahlian yang banyak disukai oleh siswa SMK N 3 Kendal dengan kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri, karena Teknik Elektronika Industri cenderung mempelajari alat-alat yang digunakan dalam dunia industri sehingga siswa selalu antusias apabila sedang menerima pelajaran ini.

Namun, kelemahan dari program keahlian Teknik Elektronika ini adalah siswa harus benar-benar mendengarkan guru tentang penggunaan alat karena apabila siswa tidak mendengarkan dengan seksama maka siswa tidak akan bisa menggunakan alat tersebut dengan benar. Hal ini disebabkan siswa biasanya belum pernah sama sekali menggunakan alat tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai pembelajaran, serta ketelatenan guru dalam membimbing siswanya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana suatu sekolah sangat memengaruhi proses kegiatan praktik dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu alat-alat praktik yang terdapat dalam laboratorium juga dapat dibilang sudah cukup lengkap. Hanya mungkin ada beberapa mata praktek yang kurang adanya alat dan bahan praktek sehingga kurang mendukung kegiatan praktek. Bahkan ada mata praktek yang tidak memiliki alat dan bahan sama sekali sehingga praktek tidak dapat dilakukan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Ibu Siti Zoelaichah, S.Pd yang mengampu program keahlian Teknik Elektronika kelas X, XI, dan XII. Beliau merupakan salah satu guru yang terbilang tegas sehingga siswa-siswa sangat menghormati beliau. Beliau juga bisa dibilang merupakan tetua di sekolah ini. Dosen pembimbing pratikan adalah Bapak Agus Suryanto. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar. Merupakan dosen pada jurusan teknik elektro. Beliau juga sangat membantu pratikan dalam menghadapi kesulitan – kesulitan dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik khususnya praktik teknik elektronika pada jurusan TEI. Ketika pratikan melakukan observasi, pengajaran praktik yang dilakukan oleh Ibu Zoel sudah cukup baik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan antusiasme peserta didik. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya sepak bola, voli, PMR, Pramuka, dll. SMK N 3 Kendal sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan – kejuaraan baik di bidang akademik maupun di bidang ekstrakurikulernya.

5. Kemampuan diri pratikan

Kemampuan pratikan sebelum melaksanakan PPL 2 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru. Sehingga kemampuan mahasiswa pratikan akan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga diarahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 adalah mahasiswa menjadi tahu bagaimana menghadapi siswa-siswi yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Serta dari pengarahan dan masukan – masukan dari guru pamong menjadikan mahasiswa pratikan lebih mengerti dan memahami hakekat mengajar atau jadi guru yang sebenarnya. Selain itu, pratikan dapat mempelajari organisasi di sekolah, manajemen sekolah dan interaksi antarwarga sekolah secara langsung. Nilai tambah yang diperoleh pratikan dapat menjadi modal untuk menjadi guru yang profesional di masa depan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK N 3 Kendal secara keseluruhan sudah cukup namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran pada sekolah tersebut, khususnya peralatan yang ada di laboratorium supaya dilengkapi. Karena itu merupakan salah satu sarana dan prasarana yang penting untuk menunjang pembelajaran praktik siswa.

Untuk UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan

baik dan lancar. Selain itu UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Zoelaichah, S.Pd
NIP. 197704222003122001

Kendal, 9 Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Mualif Tafrihan
NIM. 5301409045